

ABSTRAK

Kelelahan kerja adalah suatu keadaan yang timbul karena interaksi antara tenaga kerja, peralatan dan lingkungan kerja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja anatara lain faktor karakteristik individu, pekerjaan, lingkungan kerja dan psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara faktor karakteristik individu, pekerjaan dan lingkungan kerja dengan kelelahan kerja subyektif.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian diskriptif dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian adalah tenaga kerja *flour packing* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Divisi Bogasari Surabaya yang berjumlah 43 orang. Variabel penelitian adalah kelelahan kerja, faktor karakteristik individu (usia, tingkat pendidikan, masa kerja, status perkawinan, status gizi dan lama waktu tidur), faktor pekerjaan (beban kerja), dan faktor lingkungan kerja (iklim kerja dan kebisingan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 tenaga kerja sebagian besar mengalami kelelahan kerja tinggi sebanyak 25 orang (58,1%) dan kelelahan kerja sedang sebanyak 18 orang (41,9%). Faktor karakteristik individu, pekerjaan dan lingkungan kerja mempunyai hubungan terhadap terjadinya kelelahan kerja dengan nilai Odds Ratio yaitu usia 2,63, tingkat pendidikan 2,3, masa kerja 2,8, status perkawinan 0,92, status gizi 0,88, lama waktu tidur 1,50, beban kerja 0,42, iklim kerja 0,42 dan kebisingan 0,55.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bahwa perlu penegasan oleh pimpinan, melakukan senam ditempat, penambahan ventilasi, penanaman pohon produktif, promosi kesehatan, dan pemeriksaan pendengaran.

Kata kunci: kelelahan kerja subyektif, faktor karakteristik individu, faktor pekerjaan, faktor lingkungan kerja